ABSTRAK

Nilta Hidayatus Solekha, 2022, *Penggunaan Metode Permainan Bisik Berantai Pada Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing; Aflahah M.Pd.

Kata Kunci: Metode Permainan Bisik Berantai, Menyimak, Pelajaran Bahasa Inggris.

Metode permainan bisik berantai merupakan suatu metode permainan dalam pembelajaran yang berbentuk kelompok dengan membisikkan kata atau kalimat secara berantai. Dengan adanya metode permainan bisik berantai ini dalam mata pelajaran bahasa inggris kemungkinan dapat melatih keterampilan menyimak siswa saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah *Pertama*, bagaimana penggunaan metode permainan bisik berantai?. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode permainan bisik berantai?. *Ketiga*, apa saja solusi dalam meminimalisir hambatan yang terjadi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris?. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat, untuk mengetahui solusi dalam meminimalisir hambatan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Hasil dari deskripsi pada skripsi ini diperoleh dari hasil observasi, peneliti dapat mengamati langsung kelapangan saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan bisik berantai, selain itu peneliti juga menggunakan wawancara secara langsung kepada sumber data, serta adanya dokumentasi sebagai pengumpulan data.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapat tentang penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan yang *Pertama*, sebelum metode permainan bisik berantai ini diterapkan guru menjelaskan aturan yang ada dan di akhir pembelajaran guru memberikan skor tambahan nilai dan membuat kesimpulan serta pertayaan. *Kedua*, faktor pendukung yang mana adanya buku paket bahasa Inggris, antusias siswa, meningkatkan keterampilan menyimak siswa, dan dapat memberikan kesan pembelajaran yang bermakna. faktor penghambatnya seperti fasilitas ruang kelas yang kurang memadai siswa, sedikit kurang kondusif, siswa kesulitan dalam mengucapkan kosa kata berbahasa Inggris. *Ketiga*, adapun hambatan yang ada guru dapat memberikan solusi agar pembelajaran bisa berlangsung dengan lancar dan pembelajaran dapat bermakna, adapun solusinya yaitu dengan mengajak siswa ke halaman sekolah, guru mempraktikkan cara bacaan kata atau kalimat dalam pengucapan bahasa Inggris yang benar dan menekankan peraturan dalam permainan bisik berantai dengan baik dan benar serta memberikan reward berbentuk benda.